

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian mengenai Hubungan Penggunaan Metode Habitiasi Dengan Karakter Peserta Didik SDIT Assalaamah Jakarta Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hubungan Penggunaan Metode Habitiasi dengan Karakter Peserta Didik SDIT Assalaamah Jakarta Timur dari jumlah nomor butir angket sebanyak 20 dan jumlah siswa sebanyak 42 memperoleh nilai Pearson Correlation (r) sebesar 0,710, yang mana hal tersebut masuk kedalam kategori 0,41-0,60 yang artinya Pengaruh Metode Habitiasi cukup kuat dan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 50,41% yang mana hal tersebut berarti mempengaruhi antara metode habitiasi terhadap pembentukan karakter peserta didik 49,59% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada Uji Signifikansi diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,380 < t_{tabel} 1,681 sehingga dapat diambil Keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Metode Habitiasi terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SDIT Assalaamah Jakarta Timur.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan positif antara Pengaruh Metode Habitiasi terhadap Pembentukan Karakter

Peserta Didik SDIT Assalaamah Jakarta Timur. Hal ini berarti semakin menerapkan metode habituasi maka semakin meningkat juga dalam pembentukan karakter peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat Pengaruh antara Metode Habituasi terhadap Karakter Peserta didik. Metode Habituasi saat ini memang sudah banyak digunakan oleh beberapa sekolah, tetapi masih banyak sekolah yang acuh tidak acuh pada Habituasi, padahal metode habituasi adalah salah satu cara terbaik untuk membentuk karakter peserta didik. Dengan metode habituasi dengan rutin maka akan semakin baik dan cepat dalam pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, agar membentuknya karakter peserta didik maka Upaya yang dilakukan adalah dengan metode habituasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peserta didik, Bentuklah karakter kalian sedari dini, karena karakter adalah gambaran perilaku seseorang. Mulailah habituasi atau pembiasaan dari diri kalian, niatkan dari hati yang nantinya akan menjadi terbiasa melakukan berbagai habituasi yang baik.
2. Bagi Guru, dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh habituasi terhadap karakter peserta didik, hal ini memungkinkan agar guru selalu mengingatkan

serta mencontohkan bagaimana habituasi itu dilakukan setiap harinya sebagai teladan bagi peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian yang lebih dalam khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Metode Habituasi terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. Peneliti lain dapat lebih menyempurkan hasil peneliti dengan menambah variabel dan indikator lain yang belum diungkap di dalam penelitian ini yang nantinya dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.